

Penerapan Strategi Cara Belajar Siswa Yang Aktif (CBSA) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Sarwandi, Raudatul Izmi Lubis

¹Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Budi Dharma, Medan, Indonesia

Email: raudatulizmilubis@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: raudatulizmilubis@gmail.com

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara penerapan cara belajar siswa aktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode studi literatur. penerapan CBSA dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan proses belajar menjadi lebih efektif. CBSA adalah cara belajar yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan dan untuk memecahkan suatu masalah agar tercapainya suatu masalah. Didalam CBSA terdapat kelebihan dan kekurangan dalam belajar, dan dalam penerapan CBSA sangat diperlukan strategi belajar agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif. Didalam CBSA juga sangat diperlukan dukungan dukungan, arahan dan motivasi kepada siswa agar siswa memiliki keterampilan dan cara berpikir secara kritis.

Kata Kunci: CBSA; Strategi; Hasil belajar

Abstract—This study aims to find out how to apply active student learning methods to improve student learning outcomes. The method used in this research is a literature study method. the application of CBSA in the learning process can improve student learning outcomes, and the learning process becomes more effective. CBSA is a learning method used to improve skills and to solve a problem in order to achieve a problem. In CBSA there are advantages and disadvantages in learning, and in the application of CBSA learning strategies are needed so that the teaching and learning process runs effectively. The CBSA also requires support, direction and motivation to students so that students have the skills and ways of thinking critically.

Keywords: CBSA; Strategy; Learning outcomes

1. PENDAHULUAN

Pada Era globalisasi zaman sekarang, pendidikan merupakan pilar utama yang sangat penting didalam proses pembelajaran, karena memiliki keterkaitan antara cara belajar siswa secara aktif dalam pembelajaran, yang mana siswa harus aktif dalam belajar agar hasil belajarnya lebih baik dan maksimal [1]. Dalam melaksanakan proses pembelajaran yang aktif dan kreatif pendidik harus mampu terlebih dahulu menguasai materi yang akan diajarkan, agar siswa dapat memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan. Salah satu cara agar di dalam proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan kreatif adalah dengan menerapkan CBSA, maksudnya siswa yang akan melakukan proses pembelajaran dan guru hanya sebagai pendamping saja (fasilitator). dengan hal ini maka siswa akan menjadi tertarik dan hasil belajarnya pun lebih meningkat [2].

Strategi pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya strategi pembelajaran maka dapat menimbulkan minat belajar yang tinggi. Dengan menerapkan pembelajaran yang menyenangkan maka dapat meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, jika motivasi belajarnya yang tinggi maka termasuk salah satu berhasilnya siswa dalam belajar [3].

Di dalam dunia pendidikan strategi pembelajaran yang aktif adalah strategi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan agar siswa efektif dalam belajar. Pada hakekatnya siswa belum memiliki kemampuan yang sepenuhnya dalam mengembangkan potensi dirinya, maka dari itu perlu adanya bimbingan dari guru untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan siswa, dengan mengembangkan keterampilan tersebut maka siswa akan dapat mengembangkan potensi diri dan sikap, dengan adanya proses ini maka akan terciptanya proses belajar siswa yang aktif [4]. CBSA adalah salah satu cara belajar siswa melalui pendekatan pengajaran yang dapat mengubah potensi dirinya seperti tingkah laku dan cara berpikir secara kritis, serta dapat menyelesaikan suatu permasalahan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi literatur, yaitu dengan cara membaca dan mengumpulkan materi dari berbagai artikel, jurnal maupun buku. Cara pencarian artikel ilmiah maupun jurnal yaitu dengan menggunakan google scholar dan internet. Metode studi literatur berguna untuk mengumpulkan referensi dari berbagai sumber, dengan adanya model studi literature ini kita dapat mengetahui bagaimana cara penerapan CBSA terhadap hasil belajar. Meskipun demikian didalam penelitian yang menggunakan metode studi literatur tidak harus langsung turun lapangan untuk meneliti, tetapi cukup menggunakan data-data yang dipentingkan atau dibutuhkan saja yang dicari melalui sumber pustaka atau dokumen lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi pembelajaran yang aktif adalah strategi yang didalamnya melibatkan siswa dalam mencari informasi untuk dipelajari dalam proses pembelajaran agar pengalaman yang didapatkan dapat meningkat. Strategi pembelajaran aktif bertujuan untuk meningkatkan kualitas didalam belajar. Dalam mencapai bagaimana cara belajar siswa agar efektif maka diperlukan suatu proses yang sangat mendukung, seperti karakter dari siswa, situasi dan kondisi belajar, dan bagaimana program belajarnya. Maka dari itu pendidik harus menguasai strategi belajar aktif dalam pembelajaran agar proses berjalan secara efektif. Di dalam pembelajaran sangat diperlukan CBSA, CBSA adalah) adalah cara belajar yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan dan untuk memecahkan suatu masalah agar tercapainya suatu masalah.

Adapun ciri-ciri dari strategi cara belajar siswa aktif, yaitu: a) Didalam kelas siswa bebas melakukan pembelajaran tetapi harus terkendali, b) Pendidik memberikan wawasan tentang cara berpikir agar terselesaikannya suatu masalah, c) Kegiatan siswa didalam pembelajaran ada yang bervariasi dan ada yang sama, d) Situasi didalam kelas tidak terikat dengan siswa, e) Siswa berani menyampaikan pendapat, f) Jika pendapat yang disampaikan oleh siswa salah atau benar, pendidik harus memberikan dukungan.

Di dalam penerapan strategi cara belajar siswa aktif, terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat sebagai berikut.

Tabel 1. Faktor pendukung dan penghambat CBSA

Faktor pendukung	Faktor penghambat
Adanya kesiapan mental yang dimiliki oleh guru.	Sulitnya dalam menghadapi karakter dari berbagai siswa.
Mempunyai kemampuan dalam mengajar dan menguasai materi.	Sulitnya dalam menentukan materi yang cocok dengan kemampuan siswa
Adanya media sebagai penunjang	Sulitnya menggunakan metode yang sesuai dengan materi.
Memiliki perpustakaan yang lengkap	Sulitnya mendapatkan sumber pelajaran.

Di dalam CBSA banyak sekali terdapat kelebihan dan kekurangannya, berikut ini adalah kelebihan dan kekurangan dari CBSA. Adapun kelebihan dari CBSA adalah, yaitu: a) Adanya keberanian dalam menyampaikan pendapat secara langsung, b) Adanya keterlibatan antara mental yang terdapat dalam kegiatan belajar yang telah berjalan secara langsung, c) Didalam pembelajaran belajar dari pengalaman yang telah ada, d) Alat didalam pembelajarannya sangat mendukung e) Tingginya kualitas antara interaksi antara siswa. Adapun Kekurangan yang terdapat dalam CBSA, yaitu: a) Tidak terjaminnya keputusan yang dilaksanakan, b) Proses diskusi tidak bisa diramalkan apakah berjalan atau tidak berjalan, c) Di dalam diskusi kurang bermasyarakat, memungkinkan keterampilan siswa tidak efektif, d) Jika pemimpinnya mengalami kesulitan dalam menyampaikan pendapat maka dapat dikatakan pemimpinnya palsu. Adapun Unsur-unsur yang terdapat dalam CBSA, yaitu: a) Menetapkan hasil belajar dan sasaran, harus mempertimbangkan aspirasi dari masyarakat, b) Mempertimbangkan dan memilih pendekatan yang penting untuk mencapai sebuah tujuan, c) Menetapkan langkah-langkah yang akan diberikan kepada siswa, e) Menetapkan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan suatu proses belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan cara untuk mencapai tujuan belajar terhadap proses belajar. Hasil belajar dapat dilihat dari perilaku dan cara belajar seseorang dalam melakukan aktivitas belajar. Seseorang dikatakan belajar apabila dia telah mengalami suatu perubahan dalam dirinya, yang terjadi karena proses belajar. Maksud dari perubahan dirinya disini adalah seperti perubahan fisik, mental dan sikap. Didalam CBSA adanya penerapan gunanya untuk meningkatkan hasil belajar dan ketampilannya. Dengan adanya penerapan CBSA ini siswa pun belajar lebih semangat, diskusi antar kelompok berjalan secara efektif, dan cara berpikirnya berkembang secara luas. Untuk menentukan berhasil atau gagalnya siswa menempuh pendidikan maka diperlukannya tolak ukur hasil belajar gunanya untuk melihat kemampuan belajar siswa setelah memperoleh pengalaman belajarnya. Penilaian hasil belajar dapat umum digunakan tolak ukur hasil belajar untuk mengetahui sejauh mana siswa mencapai hasil belajar.

4. KESIMPULAN

Cara belajar siswa aktif (CBSA) adalah salah satu cara belajar yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan dan untuk memecahkan suatu masalah agar tercapainya suatu masalah. CBSA adalah pendekatan pengajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif terlibat secara fisik, mental, intelektual, dan emosional dengan harapan siswa memperoleh pengalaman belajar secara maksimal dan efektif. Didalam CBSA sangat diperlukan strategi belajar dan penerapannya agar siswa menjadi lebih efektif dalam belajar.

REFERENCES

- [1] Hasan Baharun, "Penerapan Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar, " Jurnal Pendidikan Pedagogik, Vol.1, No.1, 2019.

- [2] Rahmansyah, “Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif Melalui Workshop,” Jurnal Biolokus, Vol.3, No.1, 2020.
- [3] Sauli Farida Siregar, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas VII-2 Melalui Pendekatan pembelajaran cara belajar siswa aktif,” Jurnal Biolokus, Vol.2. No.2, 2019.
- [4] Syaparuddin, Meldianus, Elihami, “Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta didik,” Jurnal Pendidikan, 2020.
- [5] Nurdyansyah, Fitriyani toyiba, “Pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap hasil belajar pada madrasah ibtidaiyah,” Jurnal Tekpen, 2016.